

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik tentang Pengaruh Kematangan Emosi dan Usia Perkawinan Muda terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Padangbandung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik yang telah dibahas pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kematangan emosi (X1) mempunyai tingkat pengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel usia perkawinan muda juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Dan didapatkan juga untuk korelasi dalam kategori sedang. Dimana nilai t hitung sebesar 4,164 dengan nilai $\text{sig} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ untuk kematangan emosi, sedangkan untuk usia perkawinan muda nilai t hitung sebesar 2.052 dengan nilai $\text{sig} < \alpha$ yaitu $0,046 < 0,05$.
2. Hasil dari pengujian signifikansi secara simultan (uji F) bahwa kematangan emosi dan usia perkawinan muda secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keharmonisan keluarga di desa padangbandung kecamatan dukun kabupaten gresik. Dimana F hitung $> F$ tabel yaitu $13,014 > 3,13$ dengan taraf signifikansi lebih kecil dari signifikansi α ($0.000 < 0.05$).

B. Saran

1. Berdasarkan hasil analisis data pada distribusi frekuensi kematangan emosi (X1) dan usia perkawinan muda (X2) menunjukkan bahwa variabel

kematangan emosi dan usia perkawinan muda sudah berada pada kategori baik, akan tetapi untuk pencapaian yang lebih baik lagi maka setiap pasangan perlu meningkatkan kematangan emosi pada usia perkawinan muda sampai pada kategori yang sangat baik. Dengan demikian maka keharmonisan dalam keluarga akan meningkat.

2. Dari hasil pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kematangan emosi dan usia perkawinan muda di desa padangbandung kecamatan dukun kabupaten gresik. Oleh karena itu, diharapkan kepada setiap pasangan agar lebih memperhatikan dan meningkatkan kedua variabel ini secara bersamaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengungkap variabel-variabel lain yang mempengaruhi keharmonisan keluarga. Karena ada banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga diluar variabel yang diteliti oleh peneliti.